



Penerapan Teknologi Absensi Online Sebagai Implikasi E-Government dalam Optimalisasi Manajemen Kehadiran Guru

Dwi Nurfarisa¹, Tri Cahyo Nugroho²

¹⁻²Administrasi Publik, Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Handayani Makassar
tri.cahyo@handayani.ac.id

Abstract

This research discusses the application of online attendance technology as part of the implementation of e-government in optimizing teacher attendance management. The aim of this research is to analyze the implementation of online attendance which is reviewed in three aspects including support, capacity and value. The method used is descriptive qualitative with cross-checking data analysis which includes interviews, observation and document review. The research results show that in the support aspect, the use of the online attendance application is supported by a regional secretariat circular which requires ASNs to use the attendance application, including teachers. In the capacity aspect, the teachers are able to use the application proficiently, this is because previous socialization has been carried out. In the value aspect, it can be said that implementing online attendance not only makes the process of recording attendance easier but also increases discipline. Implementing online attendance can support attendance management and improve discipline.

Keywords: e-government, attendance management, discipline

Abstrak

Penelitian ini membahas penerapan teknologi absensi online sebagai bagian penerapan e-government dalam mengoptimalkan manajemen kehadiran guru. Tujuan penelitian ini untuk mengalisis penerapan absensi online yang ditinjau pada tiga aspek yang meliputi *support*, *capacity* dan *value*. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan analisis data cross-checking yang meliputi wawancara, observasi dan telaah dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada aspek *support*, penggunaan aplikasi absensi secara online didukung oleh surat edaran sekretariat daerah yang mewajibkan para ASN untuk menggunakan aplikasi absensi termasuk para guru. Pada aspek *capacity* yaitu para guru mampu menggunakan aplikasi tersebut secara cakap, hal ini dikarenakan telah dilakukan sosialisasi sebelumnya. Pada aspek *value* dapat dikatakan penerapan absensi online tersebut tidak hanya mempermudah dalam proses pencatatan kehadiran tapi juga meningkatkan kedisiplinan. Penerapan absensi online dapat menunjang manajemen kehadiran serta meningkatkan kedisiplinan.

Kata kunci: e-government, manajemen kehadiran, kedisiplinan

1. Pendahuluan

Electronic Government mengacu pada penerapan teknologi informasi dan komunikasi oleh pemerintah untuk menyediakan layanan, memfasilitasi akses informasi, meningkatkan transparansi, dan memungkinkan partisipasi publik secara digital. Ini dapat mencakup portal online, aplikasi seluler, dan sistem terotomatisasi, meningkatkan efisiensi administratif [1].

Kebijakan pelaksanaan e-government di Indonesia mengacu pada UUD 1945 pasal 28F yang menyebutkan bahwa setiap orang berhak berkomunikasi dan memperoleh informasi untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya. Kemudian dilanjutkan dengan Inpres No 3 Tahun 2003 tentang kebijakan dan strategi nasional pengembangan e-government yang

menjadi pintu gerbang pelaksanaan e-government di Indonesia[2].

Pengelolaan pemerintah secara akuntabel dan transparan tidak serta merta dapat terwujud tanpa adanya tindak lanjut yang dilakukan oleh pemerintah daerah maka terdapat beberapa aturan yang menjadi rujukan dalam pelaksanaan e-government di tingkat daerah yang meliputi Undang-undang pemerintahan daerah, telekomunikasi dan kewenangan provinsi sebagai daerah otonom.

Salah satu bentuk penerapan e-government yang ada pada lingkup pemerintahan adalah implementasi sistem absensi online yang bertujuan untuk meningkatkan efiseinsi dan transparansi dalam proses absensi. Sistem ini memungkinkan untuk meminimalisir berbagai kecurangan dan meminimalkan birokrasi dengan penggunaan teknologi informasi[3].

Penerapan teknologi absensi online dalam lingkungan kerja bukan sekedar menggantikan metode tradisional, tetapi juga memperkenalkan efisiensi baru dan kemudahan akses informasi. Dengan sistem ini, guru dapat melakukan absensi dan manajemen kehadiran melalui platform digital, mengurangi waktu administratif yang diperlukan dan meningkatkan akurasi pencatatan. Selain itu, data yang dihasilkan dapat digunakan untuk menganalisis pola kehadiran, mengidentifikasi tren, dan memperbaiki strategi manajemen sumber daya manusia [4].

Adanya absensi online juga berpotensi meningkatkan kedisiplinan dan meningkatkan kinerja maupun produktivitas guru, upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Soppeng melalui Badan Keguruan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia dengan meluncurkan aplikasi tolak ukur kinerja dan kedisiplinan yang memiliki nama "APATOKI". Seluruh ASN yang berada pada lingkup Pemerintah Kabupaten Soppeng diwajibkan mendownload aplikasi tersebut, hal ini dikarenakan pembayaran tambahan penghasilan guru (TPP) didasarkan pada absensi guru yang dilakukan melalui aplikasi [5].

Aplikasi tersebut diharapkan dapat mempermudah pemerintah dalam mengukur kinerja dan kedisiplinan para guru, terdapat beberapa studi-studi terkait yang telah dilakukan sebelumnya dan relevan dengan penelitian mengenai penerapan teknologi absensi online untuk optimalisasi kinerja guru, yaitu:

Pemanfaatan Teknologi Absensi Online sesuai penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Alfarizi et al., (2020) mengenai Pemanfaatan Teknologi Radio Frequency Identification (RFID) bahwa untuk Sistem Presensi Guru mengulas manfaat penerapan teknologi absensi online dalam meningkatkan efisiensi administratif dan mengurangi kecurangan absensi. Sistem ini dapat memberikan informasi real-time tentang kehadiran guru dan memudahkan proses manajemen kehadiran.

Pengaruh Teknologi terhadap kedisiplinan guru sesuai penelitian yang dilakukan tentang Implimentasi Aplikasi Absensi Multiapp V.1.0 Secara Online Dalam Motivasi Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Wampu menemukan bahwa penggunaan teknologi absensi online dapat mempengaruhi kedisiplinan guru. Sistem yang lebih canggih dapat meningkatkan akurasi kehadiran dan secara tidak langsung memotivasi guru untuk mematuhi aturan kehadiran [6].

Tanggapan Guru terhadap Teknologi Absensi Online sesuai penelitian yang dilakukan [7] tentang Implementasi Program Si Perlu (Sistem Informasi Presensi Pemerintah Kabupaten Lumajang) Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru (Studi Kebijakan Pada Kantor Badan Keguruan Daerah Kabupaten Lumajang). Evaluasi ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana guru menerima dan beradaptasi dengan teknologi baru di tempat kerja.

Penelitian mengenai penerapan teknologi absensi online untuk optimalisasi kinerja guru adalah dapat membantu organisasi mengotimalkan kinerja guru, berpotensi meningkatkan efisiensi administratif, mendorong kedisiplinan, kemudian adopsi teknologi sebagai tuntutan dalam era digital serta perbaikan pengalaman guru

Kajian Harvard JFK School of Government menyebutkan bahwa dalam menerapkan konsep digitalisasi pada sektor public terdapat tiga hal penting yang perlu untuk diperhatikan meliputi support, capacity dan value [4]. Penelitian ini akan mengkaji ketiga hal tersebut dalam penerapan absensi online

Pentingnya efisiensi dan akurasi dalam manajemen kehadiran guru mendorong kebutuhan untuk memahami lebih dalam tentang penerapan teknologi absensi online. Tujuan utama dari penelitian ini adalah menganalisis efektivitas dan manfaat penerapan teknologi absensi online dalam meningkatkan manajemen kehadiran guru yang ditinjau dari aspek support, capacity dan value. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan yang berharga bagi organisasi dalam memaksimalkan manfaat teknologi absensi online untuk kinerja guru yang lebih baik.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif, merupakan pendekatan yang digunakan untuk memahami fenomena tertentu dengan mendeskripsikan karakteristik, sifat, dan konteks dari suatu situasi atau kejadian [8].

Tahapan dan penerapan metode penelitian kualitatif deskriptif dalam penelitian ini meliputi perencanaan penelitian, pengumpulan data, analisis data dan penyusunan. Adapun informan meliputi setiap guru SDN 84 Awo yang menggunakan aplikasi "APATOKI" kemudian data dianalisis dengan metode cross-checking hal ini dikarenakan data yang diperoleh dari sumber yang sama maka pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan telaah dokumen.

Dalam konteks penelitian mengenai penerapan teknologi absensi online untuk optimalisasi kinerja, berfokus pada penggalan pemahaman mendalam tentang bagaimana teknologi ini diterapkan, direpson, dan mempengaruhi kinerja guru dengan pendekatan kajian Harvard JFK School of Government.

3. Hasil dan Pembahasan

Support

Pelaksanaan birokrasi senantiasa beradaptasi dengan perkembangan zaman, situasi, kondisi dan kebutuhan yang ada. Birokrasi dipandang perlu untuk melakukan transformasi sesuai dengan arus globalisasi [9].

Salah satu bentuk implementasi e-government di Kabupaten Soppeng yaitu dengan yaitu dengan diberlakukannya absensi secara online menggunakan aplikasi. Dalam penerapan absensi online hal pertama dan utama yang perlu diperhatikan adalah dimensi support yaitu bagaimana upaya maupun dukungan yang dilakukan oleh pemerintah dalam penerapan absensi online bagi guru. Berdasarkan penelitian yang dilakukan menemukan bahwa dukungan yang dilakukan dengan adanya kebijakan yang tertuang dalam surat Sekda Kabupaten Soppeng nomor 800/647/BKPSDM/2022. Sebagai bentuk arahan untuk para guru dalam menggunakan aplikasi APATOKI untuk melakukan absensi yang terdiri dari jam masuk, jam istirahat dan jam pulang. Kemudian dialokasikannya berbagai sumber daya untuk mendukung berjalannya penggunaan aplikasi ini, hal ini dapat dilihat dari adanya aplikasi yang dibuat yang memiliki beberapa fitur layanan yang ada di dalamnya meliputi, upload dokumen surat sakit, dinas luar, cuti dan tugas belajar

Penerapan teknologi absensi online dapat mengoptimalkan kinerja guru melalui beberapa cara Pertama, sistem ini memungkinkan pencatatan waktu kerja yang akurat dan otomatis, menghindari kecurangan absensi. Kedua, meminimalkan waktu administratif untuk pengelolaan absensi, memungkinkan fokus lebih besar pada tugas-tugas inti. Selain itu, teknologi ini dapat memberikan data yang sesuai mengenai kehadiran guru dan peningkatan efisiensi operasional. Selain itu, teknologi absensi online juga memungkinkan akses cepat terhadap riwayat kehadiran guru, memudahkan evaluasi kinerja dan perencanaan pengembangan karyawan. Dengan adanya sistem ini, efektivitas manajemen kinerja juga dapat ditingkatkan, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif dan efisien.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fardiana (2019) yang menyebutkan bahwa sistem absensi Online yang bernama “jathilan” mempermudah BKPPD Ponorogo dalam menganalisis tingkat disiplin kinerja para Aparatur Negara Sipil bagi Penilik Sekolah Ponorogo, karena dengan menggunakan sistem ini data kehadiran yang dihasilkan sangat akurat dan dapat diperoleh pada saat itu juga (realtime) kapanpun dan dimanapun selama wilayah tersebut memiliki koneksi internet dan para Guru di titik wilayah tertentu.

Sehingga penerapan absensi online ditinjau dalam aspek support dapat dikatakan sudah menyokong manajemen kehadiran para guru disekolah karena dengan adanya aplikasi tersebut dapat memberikan kemudahan untuk melakukan pencatatan kehadiran secara jelas dan akurat.

Capacity

Kapasitas merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh organisasi maupun pemerintah dalam mencapai tujuannya. Dalam hal ini, kapasitas dilihat berdasarkan kecakapan guru dalam menggunakan aplikasi absensi online tersebut. Berdasarkan hasil penelitian bahwa setiap guru mampu untuk menggunakan aplikasi ini dengan baik karena sebelumnya memang telah dilakukan sosialisasi oleh pemerintah.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan [10] bahwa penenerapan sistem absensi online guru tidak membutuhkan waktu yang lama untuk beradaptasi dengan sistem ini. Terlebih lagi sistem absensi online di desain dengan sangat sederhana agar guru dengan mudah menggunakannya

Hadirnya aplikasi tersebut para guru merespon dengan baik meskipun cara meresponnya berbeda. Beberapa diantaranya menyambut positif penggunaan teknologi ini karena dapat memberikan kenyamanan dan akurasi dalam mencatat waktu kerja. Mereka melihat teknologi ini sebagai alat yang membantu menghindari kecurangan absensi dan meningkatkan transparansi di tempat kerja.

Beberapa bentuk kedisiplinan guru dalam pelaksanaan absensi online diwujudkan pada ketepatan jam kerja, datang tepat waktu dan pulang sesuai waktu yang telah di tentukan, kemudian selalu memperhatikan presentasi kehadiran, serta meningkatkan kinerja guru [11]

Penting untuk memastikan komunikasi yang efektif sehubungan dengan implementasi teknologi ini yaitu, harus memperjelas tujuan penggunaan teknologi absensi online, memastikan privasi terjaga, memberikan pelatihan yang memadai, dan mendengarkan masukan dan kekhawatiran. Dengan demikian, dapat menciptakan penerimaan yang lebih baik terhadap teknologi absensi online dan meningkatkan efektivitas penggunaannya dalam optimalisasi kinerja guru.

Value

Elemen yang tidak kalah pentingnya dalam penerapan e-government adalah aspek value yaitu bagaimana kebermanfaatannya yang diperoleh dengan diterapkannya absensi online, penelitian ini menemukan bahwa teknologi absensi online memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap kinerja guru [12].

Pertama, teknologi ini memastikan keakuratan dan konsistensi pencatatan waktu kerja, mengurangi potensi kesalahan manusiawi dalam mengelola absensi. Dengan catatan waktu yang tepat, ditambah dengan foto yang dilengkapi titik koordinat, pengelola dapat memantau kehadiran guru dan mengidentifikasi pola keterlambatan atau absensi yang berulang, memungkinkan tindakan perbaikan yang lebih efektif.

Kedua, teknologi absensi online mempromosikan efisiensi administratif dengan mengotomatisasi proses absensi. Ini mengurangi beban tugas administratif bagi sekolah dan memungkinkan mereka untuk fokus pada proses belajar mengajar yang lebih proaktif.

Adapun penelitian yang dilakukan [13] bahwa variable absensi online memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kedisiplinan pegawai di setda kota mataram

Penggunaan teknologi absensi online juga mendorong akuntabilitas guru. Mereka lebih menyadari bahwa kehadiran dan kinerja mereka tercatat secara terbuka dan dapat mempengaruhi evaluasi kinerja serta pengakuan atas kontribusi mereka. Hal ini mendorong disiplin dan tanggung jawab pribadi.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan [14][15] bahwa penerapan teknologi absensi online sangatlah bermanfaat dalam melakukan pengelolaan data kepegawaian dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas kinerja

Namun, penting untuk mencatat bahwa penerapan teknologi ini harus disertai dengan pendekatan yang manusiawi dan memperhatikan keseimbangan antara efisiensi operasional dan kesejahteraan. Dukungan yang memadai, komunikasi yang terbuka tentang tujuan dan manfaat penerapan teknologi ini akan membantu meminimalisir resistensi dan memaksimalkan dampak positifnya terhadap kinerja[16-18].

4. Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai penerepan absensi online sebagai implikasi e-government dalam optimalisasi manajemen kehadiran guru yang dianalisis berdasarkan kajian Harvard JFK School of Government memiliki implikasi positif dalam meningkatkan manajemen kehadiran pegawai.

Penerapan teknologi absensi online memberikan kemudahan dan akurasi dalam mencatat waktu kerja guru. Sistem ini mengotomatisasi proses absensi, mengurangi beban administratif, dan memberikan data real-time yang bermanfaat bagi manajemen dalam mengambil keputusan terkait penjadwalan dan efisiensi operasional.

Pada aspek support yaitu pemerintah daerah memberikan dukungan terhadap penerapan absensi online hal ini dapat dilihat dengan adanya surat edaran yang dikeluarkan oleh sekretariat daerah sebagai instruksi penggunaan aplikasi online dan dijadikan dasar dalam pembayaran tambahan penghasilan pegawai.

Capacity dalam penggunaan absensi online dapat dikatakan sudah baik, hal ini dapat dilihat berdasarkan kecakapan penggunaan aplikasi absensi tersebut. Hal ini juga dikarenakan adanya sosialisasi yang dilakukan sebelumnya serta fitur yang ada didalamnya mudah dipahami.

Sedangkan aspek value yang dapat dilihat dengan diterapkannya aplikasi absensi tersebut yaitu secara tidak langsung tercipta budaya disiplin dengan sendirinya karena ada jam masuk, istirahat dan pulang yang dilengkapi dengan foto dan titik kordinat yang harus dipatuhi sehingga meminimalisir kecurangan absensi dan meningkatkan produktivitas kinerja para guru.

Maka secara keseluruhan, penerapan teknologi absensi online merupakan langkah yang relevan dan efektif dalam meningkatkan efisiensi administratif dan kinerja guru. Namun, perlu mempertimbangkan kebutuhan akan komunikasi yang baik, penyesuaian, dan penanganan sensitif terhadap aspek privasi dan keamanan data demi memaksimalkan manfaat dari teknologi ini.

Daftar Rujukan

- [1] L. S. Alfari, A. D. Septiadi, and K. Indartono, "Pemanfaatan Teknologi Radio Frequency Identification (RFID) untuk Sistem Presensi Pegawai," *Infoman's J. Ilmu-ilmu Manaj. dan Inform.*, vol. 14, no. 2, pp. 154–166, 2020, doi: <https://doi.org/10.33481/infomans.v14i2.140>.
- [2] A. T. Faramita, S. Wiguna, and A. Fuadi, "Implimentasi Aplikasi Absensi Multiapp V. 1.0 Secara Online Dalam Motivasi Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Wampu.," *Khazanah J. Islam. Stud.*, vol. 1, no. 3, pp. 23–33, 2022.
- [3] A. H. N. Sugeng, S. Muchsin, and H. Hayat, "Implementasi Program Si Perlu (Sistem Informasi Presensi Pemerintah Kabupaten Lumajang) Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pegawai (Studi Kebijakan Pada Kantor Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Lumajang)," *Respon Publik*, vol. 15, no. 7, pp. 69–75, 2021.
- [4] R. E. Indrajit, *Electronic Government, Strategi Pembangunan dan Pengembangan Sistem Pelayanan Publik Berbasis Teknologi digital*. Yogyakarta, 2002.
- [5] Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2016.
- [6] A. T. Haryanto, "Upaya Menciptakan Birokrasi Yang Efisien, Inovatif, Responsif Dan Akuntabel," vol. 7, no. 2, pp. 160–171, 2007.
- [7] A. Ardiyanto, A. Rahman, and Y. Lampasa, "Efektivitas Penerapan Sistem Absensi Online Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Aparatur Sipil Negara (Asn) Di Sekretariat Kota Kendari," *Parabela J. Ilmu Pemerintah. Polit. Lokal*, vol. 2, no. 2, pp. 80–90, 2022, doi: <https://doi.org/10.51454/parabela.v2i2.605>.
- [8] B. Widari, M. Firmansyah, and A. B. Singandaru, "Efektivitas Penerapan Absensi Online Berbasis Gps Dalam Upaya Peningkatan Kedisiplinan Pegawai Di Setda Kota Mataram," *Oportunitas Ekon. Pembang.*, vol. 2, no. 2, 2023, doi: <https://doi.org/10.29303/oportunitas.v2i2.550>.
- [9] S. Safuan and D. Rahman, "Penerapan Sistem Absensi Online Berbasis Android (Studi Kasus Pada Kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Majalengka Jawa Barat)," *J. Teknol. Dan Sist. Inf. Bisnis*, vol. 2, no. 2, 2021, doi: <https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i1.224>.
- [10] L. S. Alfari, A. D. Septiadi, and K. Indartono, "Pemanfaatan Teknologi Radio Frequency Identification (RFID) untuk Sistem Presensi Pegawai," *Infoman's J. Ilmu-ilmu Manaj. dan Inform.*, vol. 14, no. 2, pp. 154–166, 2020, doi: <https://doi.org/10.33481/infomans.v14i2.140>.
- [11] A. T. Faramita, S. Wiguna, and A. Fuadi, "Implimentasi Aplikasi Absensi Multiapp V. 1.0 Secara Online Dalam Motivasi Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Wampu.," *Khazanah J. Islam. Stud.*, vol. 1, no. 3, pp. 23–33, 2022.
- [12] A. H. N. Sugeng, S. Muchsin, and H. Hayat, "Implementasi Program Si Perlu (Sistem Informasi Presensi Pemerintah Kabupaten Lumajang) Dalam Meningkatkan Kedisiplinan

- Pegawai (Studi Kebijakan Pada Kantor Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Lumajang),” *Respon Publik*, vol. 15, no. 7, pp. 69–75, 2021.
- [13] R. E. Indrajit, *Electronic Government, Strategi Pembangunan dan Pengembangan Sistem Pelayanan Publik Berbasis Teknologi digital*. Yogyakarta, 2002.
- [14] Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2016.
- [15] A. T. Haryanto, “Upaya Menciptakan Birokrasi Yang Efisien, Inovatif, Responsif Dan Akuntabel,” vol. 7, no. 2, pp. 160–171, 2007.
- [16] A. Ardiyanto, A. Rahman, and Y. Lampasa, “Efektivitas Penerapan Sistem Absensi Online Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Aparatur Sipil Negara (Asn) Di Sekretariat Kota Kendari,” *Parabela J. Ilmu Pemerintah. Polit. Lokal*, vol. 2, no. 2, pp. 80–90, 2022, doi: <https://doi.org/10.51454/parabela.v2i2.605>.
- [17] B. Widari, M. Firmansyah, and A. B. Singandaru, “Efektivitas Penerapan Absensi Online Berbasis Gps Dalam Upaya Peningkatan Kedisiplinan Pegawai Di Setda Kota Mataram,” *Oportunitas Ekon. Pambang.*, vol. 2, no. 2, 2023, doi: <https://doi.org/10.29303/oportunitas.v2i2.550>.
- [18] S. Safuan and D. Rahman, “Penerapan Sistem Absensi Online Berbasis Android (Studi Kasus Pada Kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Majalengka Jawa Barat),” *J. Teknol. Dan Sist. Inf. Bisnis*, vol. 2, no. 2, 2021, doi: <https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i1.224>.
-